

PERAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMINIMALISIR PROBLEMATIKA ANAK DI SEKOLAH

Suarlin

Universitas Negeri Makassar

alfatiya.unm@gmail.com

Elpisah

STKIP Pembangunan Indonesia

elpisah77.stkip@gmail.com

Noor Munadia Mawaddati

STIQ Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan

noormunadia@gmail.com

Abstrak

Pendidikan multikultural adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian didalam dan diluar sekolah yang mempelajari tentang berbagai macam status sosial, ras, suku, agama agar tercipta kepribadian yang cerdas dalam menghadapi masalah-masalah keberagaman budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendidikan multikultural dan meminimalisir problematika anak di sekolah. Permasalahan yang sering terjadi memerlukan jalan keluar dan tindakan yang nyata. Oleh karena itu pendidikan multikultural memiliki peran dalam meminimalisir problematika anak disekolah seperti radikal atau perkelahian dan juga bullying. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi literatur, penelitian ini dapat diambil dari berbagai macam referensi yaitu dari jurnal ilmiah (online) dan internet. Hasil kesimpulan dari penelitian ini bahwa pendidikan multikultural yang dimasukkan ke dalam proses pembelajaran di sekolah akan memberikan peta pemahaman yang jelas kepada siswa-siswi di sekolah ataupun madrasah dan hal ini tentunya akan mengurangi bahkan menghilangkan perilaku negatif dalam diri siswa seperti perilaku bullying yang mengarah kepada kekerasan secara fisik dan mental. Penelitian ini berkontribusi terhadap isu-isu pendidikan yang berupaya untuk memberikan karakter saling menghargai dalam diri siswa.

Keywords: Pendidikan, Multikultural, Problematika, Anak

Abstract

Multicultural education is a conscious effort to develop personality inside and outside school which learns about various kinds of social status, race, ethnicity, religion in order to create an intelligent personality in dealing with problems of cultural diversity. The purpose of this study is to determine the role of multicultural education and minimize the problems of children at school. Problems that often occur require a solution and real action. Therefore, multicultural education has a role in minimizing the problems of children at school such as radicals or fights and also bullying. This research method is carried out using a literature study, this research can be taken from various references, namely from scientific journals (online) and the internet. The conclusion from this study is that multicultural education that is included in the learning process in schools will provide a clear map of understanding to students in schools or madrasahs and this will certainly reduce or even eliminate negative behavior in students such as bullying behavior that leads to violence, physically and mentally. This research contributes to educational issues that seek to give students a character of mutual respect.

Keywords: Education, Multicultural, Problematic, Children

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi pembentukan karakter sebuah generasi dan kemajuan yang mengiringinya. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan pernah mendapatkan kemajuan sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang kurang atau bahkan tidak beradab. Pendidikan sebagai sebuah proses pengembangan sumberdaya manusia agar memperoleh kemampuan sosial dan perkembangan individu yang memberikan timbal balik antara individu dengan masyarakat dan lingkungan budaya sekitarnya.¹ Pendidikan multikultural memberikan secercah harapan dalam mengatasi berbagai gejala masyarakat yang terjadi akhir-akhir ini mengingat pendidikan multikultural adalah pendidikan yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai, keyakinan heterogenitas, pluralitas dan keragaman, apapun aspek dalam masyarakat.²

Pendidikan multikultural adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian didalam dan diluar sekolah yang mempelajari tentang berbagai macam status sosial, ras, suku, agama agar tercipta kepribadian yang cerdas dalam menghadapi masalah-masalah keberagaman budaya. Kurangnya pemahaman multikultural yang komprehensif justru menyebabkan degradasi moral generasi muda. Sikap dan perilaku yang muncul seringkali tidak simpatik, bahkan sangat bertolak belakang dengan nilai-nilai budaya luhur nenek moyang. Sikap-sikap seperti kebersamaan, penghargaan terhadap orang lain, kegotong royongan mulai pudar. Adanya arogansi akibat dominansi kebudayaan mayoritas menimbulkan kurangnya pemahaman dalam berinteraksi dengan budaya maupun orang lain.³ Permasalahan yang sering terjadi memerlukan jalan keluar dan tindakan yang nyata. Oleh karena itu perlu kiranya dibangun kesadaran tentang multikultural pada masyarakat agar tidak mudah terpecah belah akibat perbedaan yang ada. Ideologi multikultural perlu ditanamkan sejak dini pada anak bangsa sehingga karakter kebangsaan yang dimiliki oleh generasi penerus kian kuat.⁴

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi literatur, penelitian ini dapat diambil dari berbagai macam referensi yaitu dari jurnal ilmiah (online) dan internet. Studi literatur

¹ Sielvanya, dkk. Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 5 No. 3 Tahun 2021

² Sitti Mania. Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*, edisi 13. Tahun. 2010. h. 83

³ Rosita Endang Kusmaryani. Pendidikan Multikultural sebagai Alternatif Penanaman Nilai Moral dalam Keberagaman. *Jurnal Paradigma*, edisi. 2. Tahun. 2006. h. 50.

⁴ Sielvanya, dkk. Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 5 No. 3 Tahun 2021

adalah bagian dari telaah ilmu yang memfokuskan pada persepsi dan lebih merupakan olahan filosofik dan teoritik, daripada olahan validasi empirik dan terkait nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Krisis sosial budaya yang terjadi pada saat ini mengakibatkan kurangnya rasa kepedulian, rasa penghargaan terhadap sesama sehingga masyarakat sering mengambil keputusan melalui jalan pintas melalui berbagai tindakan yang dapat merugikan bangsa. Hal ini disebabkan penanaman nilai-nilai melalui sistem pendidikan saat ini telah mengalami penurunan, di samping materi tentang budi pekerti yang berorientasi pada unsur homogenisasi tidak menghasilkan sebagaimana yang diharapkan. Untuk itu, peran pendidikan multikultural perlu diterapkan melalui pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, karena melalui penerapan pendidikan multikultural dapat membantu siswa mengerti, menerima, dan menghargai orang dari suku, budaya dan nilai yang berbeda.⁵

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk kehidupan publik, selain itu juga diyakini mampu memainkan peranan yang signifikan dalam membentuk politik dan kultural. Dengan demikian pendidikan sebagai media untuk menyiapkan dan membentuk kehidupan sosial, sehingga akan menjadi basis institusi pendidikan yang sarat akan nilai-nilai idealisme.⁶ Pendidikan multikultural memiliki dua suku kata, yakni pendidikan dan multikultural. Multikultural tersusun atas dua kata, yakni multi yang bermakna banyak atau beragam dan kultural yang berarti budaya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa multikultural yakni keberagaman budaya.⁷

Multikultural adalah bentuk pandangan yang mengedepankan asas kebersamaan, pandangan ini umumnya dipengaruhi dari realitas sejarah dan kondisi dari berbagai perbedaan yang dapat dijadikan alat atau wahana untuk meningkatkan derajat manusia dan kemanusiaanya. Melalui pendidikan multikultural inilah sebenarnya nilai-nilai ditransformasikan dari generasi ke generasi. Kemudian pendidikan multikultural diselenggarakan dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memandang kehidupan dari berbagai perspektif budaya yang berbeda dengan budaya yang mereka miliki. Memiliki sikap positif terhadap perbedaan (SARA) sehingga mampu membawa individu-individu ke dalam komunitas dan membawa komunitas ke dalam masyarakat dunia luas.⁸

⁵ Praptini, Peranan Pendidikan Multikultural Dalam Menanamkan Pendidikan Nilai Untuk Membentuk Masyarakat Yang Menghargai Budaya Bangsa, *Jurnal UNWAHA* Jombang, 29 September 2018

⁶ M. Agus Nuryatno, *Mazhab Pendidikan Kritis Menyingskap Relasi Pengetahuan, Politik, dan Kekuasaan* (Resist Book, Yogyakarta: 2008), h. 81.

⁷ Muhammad Anas Ma'arif dan Indri Cahyani, Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik, Ta'lim : *Jurnal Studi Pendidikan Islam* Vol.2 No.2 Juli 2019

⁸ Nana Najmina, Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 10 No.1 2018

Ideologi multikultural perlu ditanamkan sejak dini pada anak-anak kita sehingga karakter kebangsaan yang dimiliki oleh generasi penerus kita kuat. Sedini mungkin pendidikan multikultural sangat perlu diberikan kepada anak, agar anak bisa mengerti dan menyadari bahwa di lingkungan mereka memiliki keragaman budaya. Menurut Retnasari dan Hidayat, keragaman budaya tersebut dapat mempengaruhi terhadap cara berfikir, sikap dan perilaku manusia, sehingga memiliki tata cara kebiasaan-kebiasaan, aturan moral serta adat yang berbeda satu dengan yang lainnya. Jika perbedaan-perbedaan tersebut tidak bisa diterima dengan baik dan bijaksana, maka dapat terjadi pertentangan di dalam masyarakat.⁹

Secara garis besar paradigma pendidikan multikultural diharapkan dapat menghapus stereotipe, sikap dan pandangan egois, individualistik dan eksklusif di kalangan peserta didik. Sebaliknya pendidikan multikultural senantiasa dikondisikan ke arah tumbuhnya pandangan komprehensif terhadap sesama, yaitu sebuah pandangan yang mengakui bahwa keberadaan dirinya tidak bisa dipisahkan atau terintegrasi dengan lingkungan sekeliling yang realitasnya terdiri atas pluralitas etnis, rasionalisme, agama, budaya, dan kebutuhan. Oleh karena itu, proporsional jika proses pendidikan multikultural diharapkan membantu peserta didik dalam mengembangkan proses identifikasi (pengenalan) peserta didik terhadap budaya, suku bangsa, dan masyarakat global.¹⁰ Terdapat beberapa manfaat dari pendidikan multikultural diantaranya yaitu mencegah sikap radikalisme di era globalisasi Tujuan utama pendidikan multikultural dapat menjadikan generasi muda sebagai agen peredam konflik antar golongan (SARA) yang biasa melibatkan gerakan radikalisme yang kerap terjadi di Indonesia.

Salah satu tujuan penting dari konsep pendidikan multikultural adalah untuk membantu semua siswa agar memperoleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diperlukan dalam menjalankan peran-peran seefektif mungkin pada masyarakat demokrasipluralistik serta diperlukan untuk berinteraksi, negosiasi, dan komunikasi dengan warga dari kelompok beragam agar tercipta sebuah tatanan masyarakat bermoral yang berjalan untuk kebaikan bersama.¹¹

Peran penting pendidikan multikultural di sekolah untuk menciptakan persamaan peluang pendidikan bagi semua siswa yang berbeda ras, etnis, kelas sosial, dan kelompok budaya. Salah satu tujuan penting konsep pendidikan multikultural adalah untuk membantu siswa agar memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan peran-peran seefektif mungkin pada masyarakat demokrasi-pluralistik serta diperlukan untuk berinteraksi,

⁹ Fathana Haslami, Pentingnya Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Pencegahan Culture Shock. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan* Vol 1 No 4 Tahun 2020

¹⁰ Ahmad Lonthor, Peran Pendidikan Multikultural Dalam Menciptakan Kesadaran Hukum Masyarakat Plural, *Jurnal Academia* Vol. XVI, No. 2, Desember 2020

¹¹ Sri Suneki dan Haryono, Pendidikan Multikultural Dalam Mengantisipasi Problematika Sosial Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume X, No 1, Januari 2021

bernegosiasi, dan berkomunikasi dengan warga dari kelompok beragama agar tercipta tatanan masyarakat bermoral yang berjalan untuk kebaikan bersama. Sebagai sarana alternatif pemecahan konflik penting adanya pendidikan multikultural di Indonesia. Pendidikan multikultural memiliki peran yang penting untuk meminimalisasi dan mencegah terjadinya konflik. Dengan melalui pendidikan multikultural peserta didik diharapkan tidak meninggalkan akar budaya bangsanya, dan pendidikan multikultural sangat relevan digunakan untuk negara yang demokrasi pada masa sekarang ini. Dengan demikian walau menghadapi arus globalisasi para peserta didik itu tidak akan terbawa pengaruh yang negatif dari segi kepribadian bangsa.¹²

Dalam konteks global dan nasional, yang dikenal dengan muatan yang sangat majemuk, maka pendidikan multikultural menjadi sangat strategis untuk dapat mengelola kemajemukan secara kreatif, sehingga konflik dan kekerasan sosial yang bernuansa agama yang muncul sebagai dampak dari transformasi dan reformasi sosial dapat dikelola secara cerdas dan menjadi bagian dari pencerahan kehidupan bangsa ke depan. Pendidikan multikultural bukan untuk menghilangkan sama sekali terjadinya konflik dan kekerasan sosial karena keduanya merupakan part of life melainkan mengurangi (meminimalisir) ketegangan antar-kelompok yang berbeda¹³

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan multikultural adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian didalam dan diluar sekolah yang mempelajari tentang berbagai macam status sosial, ras, suku, agama agar tercipta kepribadian yang cerdas dalam menghadapi masalah-masalah keberagaman budaya. Pendidikan multikultural memiliki peran yang penting untuk meminimalisasi dan mencegah terjadinya konflik atau masalah seperti halnya bullying. Perkelahian dan lain-lain. Dengan melalui pendidikan multikultural peserta didik diharapkan tidak meninggalkan akar budaya bangsanya, dan pendidikan multikultural sangat relevan digunakan untuk negara yang demokrasi pada masa sekarang ini. Dengan demikian walau menghadapi arus globalisasi para peserta didik itu tidak akan terbawa pengaruh yang negatif dari segi kepribadian bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Octamaya Tenri Awaru, Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural Di Sekolah

¹² Nur Latifah, dkk, Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka) *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* Vol 6 No. 2 Januari 2021

¹³ Ruslan Ibrahim, Pendidikan Multikultural: Pluralitas Agama, *Jurnal Pendidikan Islam-El-tarbawi* No. 1. Vol. I. 2008

Suarlin, Elpisah, Noor Munadia Mawaddati : Peran Pendidikan Multikultural Dalam Meminimalisir Problematika Anak di Sekolah

Abdul Rohman Dan Yenni Eria Ningsih, Pendidikan Multikultural: Penguatan Identitas Nasional Di Era Revolusi Industri 4.0

Ahmad Lonthor, Peran Pendidikan Multikultural Dalam Menciptakan Kesadaran Hukum Masyarakat Plural, Jurnal Academia Vol. Xvi, No. 2, Desember 2020

Fathana Haslami, Pentingnya Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Pencegahan Culture Shock. Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulawesi Selatan Vol 1 No 4 Tahun 2020

M. Agus Nuryatno, Mazhab Pendidikan Kritis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik, Dan Kekuasaan (Resist Book, Yogyakarta: 2008), H. 81.

Muhammad Anas Ma`Arif Dan Indri Cahyani, Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik, Ta`lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.2 No.2 Juli 2019

Nana Najmina, Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia, Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Vol. 10 No.1 2018

Nur Latifah, Dkk, Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka) Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara Vol 6 No. 2 Januari 2021

Praptini, Peranan Pendidikan Multikultural Dalam Menanamkan Pendidikan Nilai Untuk Membentuk Masyarakat Yang Menghargai Budaya Bangsa, Jurnal Unwaha Jombang, 29 September 2018

Rosita Endang Kusmaryani. Pendidikan Multikultural Sebagai Alternatif Penanaman Nilai Moral Dalam Keberagaman. Jurnal Paradigma, Edisi. 2. Tahun. 2006. H. 50.

Ruslan Ibrahim, Pendidikan Multikultural: Pluralitas Agama, Jurnal Pendidikan Islam-Eltarbawi No. 1. Vol. I. 2008

Sielviana, Dkk. Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5 No. 3 Tahun 2021

Sielviana, Dkk. Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5 No. 3 Tahun 2021

Sitti Mania. Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran. Jurnal Lentera Pendidikan. Edisi 13. Tahun. 2010. H. 83

Sri Suneki Dan Haryono, Pendidikan Multikultural Dalam Mengantisipasi Problematika Sosial Di Indonesia, Jurnal Ilmiah Civis, Volume X, No 1, Januari 2021